

**PENGARUH MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP
PENCAPAIAN AKREDITASI A DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:
DIAN AMALIYANI
NIM: 20300113019

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Amaliyani
NIM : 20300113019
Tempat/Tgl. Lahir : Bulukumba, 14 November 1995
Jur/Prodi/Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Antang, Kompleks Makkio Baji BI No 07 Makassar
Judul : "Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar"

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar-Gowa, 31 Oktober 2017

Penyusun,



Dian Amaliyani
NIM: 20300113019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar” yang disusun oleh saudari Dian Amaliyani, NIM: 20300113019, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 14 November 2017 M, yang bertepatan dengan 25 Safar 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 14 November 2017 M
25 Safar 1439 H.

DEWAN PENGUJI (SK. Dekan No. 2614)

Ketua	: Dr. Baharuddin, M.M.	(.....)
Sekretaris	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	: Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Mardhiah, S.Ag., M.Pd.	(.....)

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu' Alaihi Wasallam* sebagai satu-satunya *uswahtun hasanah* dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **A. Baso Patarai** dan ibunda **Harija** serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi, dan mengampuni dosanya. Amiin.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV atas segala fasilitas yang diberikan dalam menimba ilmu di dalamnya.

2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta wakil dekan I, II, dan III.
3. Drs. Baharuddin. M.M. dan Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag. dan Mardhiah, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar, membimbing dan mendidik penulis selama terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Alauddin Makassar khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. Seluruh jajaran staf kepegawaian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, yang telah memberikan banyak pelayanan dan pembelajaran tentang administrasi serta partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 1,2 angkatan 2013 terima kasih telah mengajari penulis tentang arti sebuah persaudaraan dan kebersamaan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

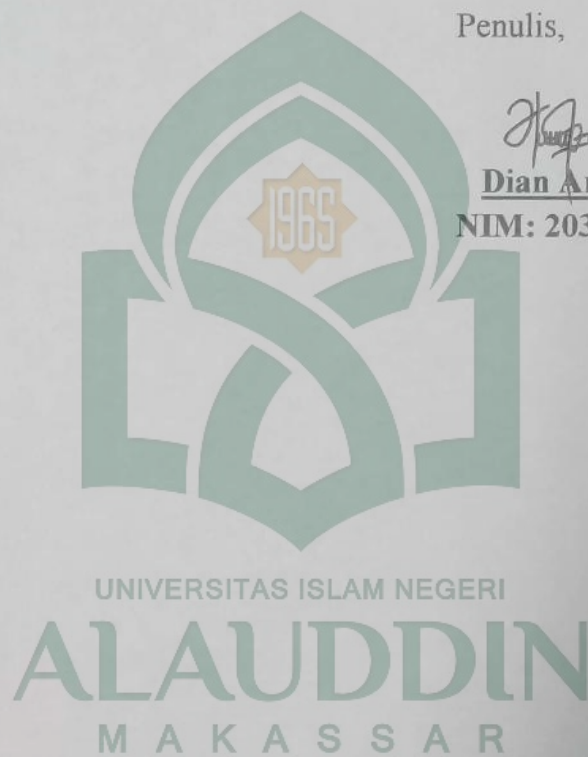
Makassar, 31 Okteber 2017

Penulis,



Dian Amaliyani

NIM: 20300113019



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.	ix
ABSTRAK.....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1-12
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN TEORETIS	 13-35
A. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	13
1. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	13
2. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan	15
3. Macam-macam Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	19
4. Proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	20
5. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan	24
6. Standar dan Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan	25
B. Akreditasi.....	26
1. Pengertian Akreditasi	26
2. Prinsip-prinsip Akreditasi	28
3. Fungsi Akreditasi	29
4. Tujuan Akreditasi	30
5. Komponen-Komponen yang dievaluasi dalam akreditasi	31
6. Penentuan Peringkat Akreditasi	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 36-49
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian	36

C. Populasi dan Sampel	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50-79
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Makassar	50
B. Hasil Penelitian	62
1. Gambaran manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.....	62
2. Gambaran Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar	68
3. Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar	73
C. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	80-82
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Penelitian dan Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83-86
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1. Tabel Skor Jawaban Skala	38
3.2. Tabel Kisi-Kisi Skala Manajemen Sarana dan Prasarana	39
3.3. Tabel Kisi-Kisi Skala Pencapaian Akreditasi A	40
4.1. Tabel Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar	56
4.2. Tabel Koleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar	57
4.3. Tabel Multimedia dan Alat Peraga	61
4.4. Tabel Sarana Listrik, Air dan Komunikasi	61
4.5. Tabel Jumlah Data Angket Manajemen Sarana dan Prasarana	61
4.6. Tabel Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Presentase	63
4.7. Tabel Distribusi Frekuensi Relatif Manajemen Sarana dan Prasarana	64
4.8. Tabel Kategorisasi Skor Manajemen Sarana dan Prasarana	66
4.9. Tabel Jumlah Data Angket Pencapaian Akreditasi A	67
4.10. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Presentase	68
4.11. Tabel Distribusi Frekuensi Relatif Pencapaian Akreditasi A	69
4.12. Tabel Kategori Skor Pencapaian Akreditasi A	71
4.13. Tabel Penolong Mencari Pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar	72

ABSTRAK

Nama : Dian Amaliyani

NIM : 20300113019

Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Judul : *Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, untuk mengetahui pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar dan untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan wakil kepala bagian sarana dan prasarana sebanyak 38 orang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah guru dan wakil kepala bagian sarana dan prasarana sebanyak 38 orang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, dengan menggunakan sampel jenuh atau mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* tentang manajemen sarana dan prasarana dan pencapaian akreditasi A. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan regresi sederhana.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan manajemen sarana dan prasarana berada pada kategori sedang dengan nilai *mean* 133 dengan persentase tertinggi 50% dan pencapaian akreditasi A berada pada kategori sedang dengan nilai *mean* 104 dengan persentase tertinggi 76%. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai $t_{hitung} = 170,12 > t_{0,05 (38)} = 2,02$ dengan taraf signifikan 5%, demikian terdapat pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

Implikasi dalam penelitian ini supaya lebih meningkatkan pengawasan khususnya kepala bagian sarana dan prasarana dalam hal ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana sehingga dapat mempertahankan akreditasi yang telah didapatkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses berkesinambungan yang harus terus berjalan seiring dengan usia manusia. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lainnya yang ada di Negaranya. Seperti yang dikatakan Dr. Kartini Kartono menyatakan bahwa kunci pembangunan masa mendatang adalah pendidikan.¹ Ini berarti, pendidikan diharapkan dapat menggerakkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas keberadaannya serta mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan.

Proses pendidikan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai, maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan tujuan pendidikan itu. Ada beberapa faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan, kesuksesan dalam proses pembelajaran yaitu faktor dominan dan faktor determinan. Faktor dominan adalah pendidik dan peserta didik yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, pendidikan akan berfungsi baik jika terwujudnya pendidik dan peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan peserta didik tidak akan terlepas dari perjuangan, bimbingan dan tuntunan dari para pendidik dan begitu juga sebaliknya,

¹Aprijon, *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SLTP*, Menara Riau: Jurnal Kewirausahaan, Vol 13, No.1, Januari- Juni 2014.

para pendidik akan dikatakan berhasil jika membimbing, membina, dan mengajarkan peserta didik dengan baik dan professional. Adapun faktor determinan yaitu alat pendidikan, lingkungan dan sarana prasarana yang merupakan penunjang dalam proses pembelajaran. Sebab di dalam proses pembelajaran itulah terjadinya internalisasi nilai-nilai dan pewarisan budaya maupun norma-norma secara langsung. Karena itu, kegiatan belajar mengajar merupakan ujung tombak untuk tercapainya pewarisan nilai-nilai di atas. Untuk itu sangat penting dalam proses pembelajaran menciptakan suasana yang kondusif agar peserta didik benar-benar tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas salah satunya dengan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.²

Pembicaraan mengenai sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan di Indonesia sendiri selalu bersamaan upaya perbaikan mutu pendidikan itu sendiri. Karenanya dalam pasal 45 ayat 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan: "setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan

²Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah* (Cet. I; Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), h. 37.

prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.³

Sarana dan prasarana sangat mendukung dan memperlancar proses pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses pendidikan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan, maka keberadaan sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat diabaikan, melainkan harus dipikirkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya di suatu lembaga pendidikan. Apalagi di era teknologi ini, di mana setiap pendidikan dihadapkan pada kemampuan menghadirkan sarana dan prasarana yang *up date*, sesuai tuntutan zaman.

Sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien. Misalnya gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti halaman, kebun, taman, jalan, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman untuk

³Kompri, *Manajemen Pendidikan 2* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 238-239.

pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.⁴

Dengan demikian adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi peserta didik maupun pendidik yang berada di sekolah. Karena manajemen sarana dan prasarana dalam hal ini bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.⁵

Sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No. 24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Penilaian untuk akreditasi sekolah berkenaan dengan sarana dan prasarana harus memenuhi standar sarana dan prasarana minimum.⁶ Disinilah terlihat bahwa pentingnya manajemen sarana dan prasarana untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga akan membantu dalam pencapaian akreditasi khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

Seperti pada umumnya akreditasi adalah penilaian pemerintah terhadap suatu lembaga pendidikan formal yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas dan mutu

⁴Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 119.

⁵E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h. 50.

⁶Miftahul Jannah, *Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Smp Nasima Semarang*, 2010, h. 14. (Diakses 8 Februari 2017).

pendidikan nasional, yang biasanya predikat akreditasi itu ditandai dengan nilai A, B, atau C, dengan maksud agar sekolah yang satu dengan yang lain bisa berkompetisi untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan nasional. Adapun yang dimaksud dengan peringkat di sini adalah kedudukan suatu sekolah terhadap sekolah lain, dan kedudukan sekolah tersebut terhadap standar yang telah ditentukan oleh pemerintah sebagai ukuran kualifikasi yang diharapkan untuk dicapai oleh sekolah-sekolah yang bersangkutan. Jadi dapat dikatakan bahwa akreditasi adalah penilaian jenjang kualitas lembaga pendidikan yang telah diakreditasi oleh pemerintah.

Namun pada kenyataannya sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar masih belum maksimal dalam menyediakan sarana sekolah. Di samping itu, Kepala bidang sarana dan prasarana juga masih terbilang belum maksimal dalam mengatur dan mengelola sarana sekolah, sehingga proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Berangkat dari kenyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar?

2. Bagaimana gambaran pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan atas teori yang relevan⁷. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar”.

Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari adanya interpretasi atau penafsiran yang keliru terhadap judul skripsi, maka penulis merasa perlu menegaskan arti variabel yang terdapat didalam judul skripsi ini, sebagai berikut.

⁷Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. (Cet I; Bandung: PT. Alfabeta, 2013), h. 59.

1. Defenisi Operasional Variabel

a. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan utamanya dalam proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, kursi, meja, spidol, papan tulis, LCD serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran seperti halaman, lapangan olahraga, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, kantin sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar maka akan menjadi penunjang proses pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah proses pengelolaan terhadap seluruh perangkat, alat, bahan dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa berjalan secara efektif.

b. Akreditasi Sekolah

Akreditasi adalah suatu penilaian kelayakan dan kinerja suatu sekolah berdasarkan kriteria (standar) yang ditetapkan dan dilakukan oleh Badan Akreditasi Sekolah bersama pemerintah yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat yang diberikan kepada sekolah yang bersangkutan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada tinjauan secara teoretis tentang pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Tinjauan diarahkan pada identifikasi berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana yang mencakup: (1) sarana belajar dikelas, (2) sarana olahraga, (3) sarana ibadah, (4) sarana pelayanan administrasi, (5) sarana internet, (6) prasarana sekolah. dan Identifikasi pencapaian akreditasi mencakup: (1) kurikulum dan proses pembelajaran, (2) administrasi dan manajemen sekolah, (3) sarana dan prasarana, (4) peserta didik, (5) peran serta masyarakat.

E. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu

Kajian Pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain.⁸

Penulis menggali informasi dan melakukan penelusuran tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini untuk dijadikan sebagai sumber, acuan dalam penelitian ini.

1. Ferli Ummul Muflifah yang berjudul “*Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Mts Negeri Sleman Kab Sleman di Maguwoharjo Yogyakarta*” berkesimpulan bahwa sarana dan prasarana di

⁸Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Cet. I; Bandung: Pustaka Pelajar, 2002), , h. 105.

MTsN Sleman belum memenuhi standar minimum sarana prasarana sekolah. Masih banyak kekurangan alat yang belum terpenuhi. Namun demikian, pihak sekolah selalu berusaha untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dengan pengadaan barang secara bertahap. Pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN Sleman sudah sesuai dengan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana. Proses pengelolaan sarana prasarana di madrasah ini meliputi, perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi serta penghapusan. Perencanaan sarana prasarana dilakukan setiap awal tahun ajaran baru.⁹

2. Umami Kalsum yang berjudul *“Dampak Pendidikan Gratis terhadap Kualitas Pelayanan Sarana Prasarana di Pondok Posanten Hj. Haniyah Madrasah Aliyah Kabupaten Maros”* berkesimpulan bahwa dalam penyelenggaraan program pendidikan gratis bukan hanya fokus pada pembebasan biaya bagi siswa tetapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran juga perlu dimaksimalkan anggarannya oleh pemerintah.¹⁰
3. Nur Indah Fadhillah yang berjudul *“Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di SD Islam Al Syukro Universal”* berkesimpulan bahwa: (1) Pengadaan sarana dan prasarana yang

⁹Ferli Ummul Muflihah, *Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTs Negeri Sleman Kabupaten Sleman Maguwoharjo Yogyakarta*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Yogyakarta: Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan, 2013), h. 97.

¹⁰Umami Kalsum, *Dampak Pendidikan Gratis terhadap Kualitas Pelayanan Sarana Prasarana di Pondok Posanten Hj. Haniyah Madrasah Aliyah Kabupaten Maros*, Skripsi UIN Alauddin Makassar (Makassar: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2016), h. 66.

dilakukan oleh SD Islam Al Syukro Universal yakni dengan memperoleh dari bantuan pemerintah, dan dengan mengajukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar kepada yayasan dengan menggunakan Anggaran yang telah ditetapkan atau dengan dana BOS. (2) Penggunaan sarana dan prasarana di SD Islam Al Syukro masih butuh perhatian terhadap keefektifan dan efisiensi dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Al Syukro Universal. (3) Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh SD Islam Al Syukro Universal adalah dengan memiliki tim khusus yaitu staf sarana dan prasarana, dan upaya yang dilakukan dalam pemeliharaan dengan pengecekan secara rutin untuk mencegah kerusakan.¹¹

4. Dwi Utomo yang berjudul “*Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas Vi SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo*” yang berkesimpulan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan perilaku hidup sehat peserta didik kelas VI di SDN Mungkung Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. Diperoleh data korelasi $r=$

¹¹Nur Indah Fadhilah, *Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa di SD Islam Al Syukro Universal*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Jakarta: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2014), h. 67.

0,925, hal itu berarti ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (X) dengan perilaku hidup sehat (Y).¹²

Dari beberapa penelitian yang berupa skripsi dan jurnal diatas, terlihat adanya persamaan dan perbedaan dengan tema yang diangkat oleh penulis. Persamaannya terletak pada sudut pandang tentang sarana dan prasarana sebagai suatu alat pendidikan yang bermuara pada penunjang tercapainya proses belajar mengajar. Akan tetapi, pada penelitian-penelitian sebelumnya, beberapa peneliti membahas mengenai sarana dan prasarana di kaji secara terpisah dan lebih bersifat implikatif di instansi baik sekolah maupun pondok pesantren.

Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A. Kemudian sekolah yang menjadi lokasi penelitian saya adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Lebih lanjut lagi alasan mengapa penulis memilih sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, karena penulis ingin melihat bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam hal pencapaian akreditasi A di sekolah yang berlatar belakang Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Penulis ingin melihat apakah ada pengaruh manajemen sarana dan prasarana untuk pencapaian akreditasi A di sekolah yang berlatar belakang umum dan sekolah Madrasah. Sehingga, dari penelitian-penelitian tersebut, terlihat jelas dimana

¹²T Dwi Utomo, *Hubungan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2013), h. 43.

letak dan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

2. Kegunaan Penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberi pengetahuan serta pengalaman baru bagi penulis dalam pelaksanaan dan penerapan ilmu pengetahuan.
- b. Kepada pihak sekolah, agar melihat hasil penelitian ini sebagai salah satu tolak ukur yang mungkin digunakan untuk pengembangan sekolah dalam hal meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sekolah dengan sebaik-baiknya.
- c. Bagi penulis sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar secara umum tentang pengaturan dan pengelolaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar secara khusus dalam rangka pencapaian akreditasi A.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam bahasa Inggris, *management* berasal dari kata kerja *to manage* yang dalam bahasa Indonesia dapat berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, mengelola, menjalankan, melaksanakan dan memimpin.¹

Menurut Silalahi manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, kepemimpinan, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasional secara efektif dan efisien.²

Menurut Syafaruddin manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya yang lainnya dalam mencapai tujuan organisasi sebagai aktivitas manajemen.³

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat di definisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara

¹Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), h. 372.

²Ulbert Silalahi, *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*. (Bandung: Mandar Maju, 2002), h. 4.

³Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT. Ciputat Press, 2005), h.41.

efektif dan efisien. Definisi ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. pengelolaan ini dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.⁴

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapih, dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah.⁵

Menurut tim pakar manajemen universitas negeri malang, manajemen sarana dan prasarana adalah proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah secara efektif dan efisien.⁶

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana

⁴Sulistiyorini, *Manajemen*, h. 115-116.

⁵E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 50.

⁶Kompri, *Manajemen Pendidikan 2*, (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 242.

pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Depdiknas telah membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.⁷

a. Pengertian Sarana pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan prabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.⁸

Dalam hubungan sarana pendidikan, mengklasifikasikannya menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya dipakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

⁷Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 47-48.

⁸Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 2.

1) Habis tidaknya dipakai

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan tahan lama.

a) Sarana pendidikan yang habis dipakai

Sarana yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relative singkat. Sebagai contohnya adalah kapur tulis yang biasa digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran, beberapa bahan kimia yang sering kali digunakan oleh seorang guru dan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Semua contoh di atas merupakan sarana yang digunakan habis pakai.

b) Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama. Beberapa contohnya adalah bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olahraga.

2) Ditinjau dari pendidikan bergerak tidaknya

a) Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan sesuai dengan kebutuhan pemakaiannya. Lemari arsip sekolah misalnya, merupakan salah satu sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau

dipindahkan kemana-mana bila di inginkan. Demikian pula bangku sekolah termasuk sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan kemana saja.

b) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya saja suatu sekolah yang telah memiliki saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Semua peralatan yang berkaitan dengan itu, seperti pipanya, relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

3) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. *Pertama*, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. *Kedua*, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang tidak secara langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

b. Pengertian Prasarana Pendidikan

Secara otimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.⁹

⁹Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Cet. VIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 51.

Prasarana pendidikan disekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. *Pertama*, pasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. *Kedua*, prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Beberapa contoh tentang prasarana sekolah jenis terakhir tersebut di antaranya adalah ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang Kepala Sekolah, dan tempat parkir kendaraan.¹⁰

c. Karakteristik sarana prasarana pendidikan antara lain:

1. Mempunyai daya tarik yang besar dan dapat menimpulkan keinginan dan minat baru, hal ini terjadi karena peranan warna, gerakan, intonasi suara, bentuk rancangan yang dibuat sedemikian rupa sehingga unik sifatnya.
2. Dapat mengatasi keterbatasan fisik kelas.
3. Penggunaan berbagai media dengan kombinasi yang cocok dan memadai akan meningkatkan efektivitas dan efesiensi proses belajar mengajar, menimbulkan gairah belajar dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi lebih langsung dengan kenyataan yang di mediakan.
4. Sarana dapat menyeragamkan penafsiran siswa yang berbeda-beda. Misalnya kalau siswa diberi tugas untuk membaca dan menyimpulkan artikel, tentu masing-masing kesimpulan mempunyai banyak perbedaan dengan kesimpulan

¹⁰Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3.

yang lain. Tetapi melalui sarana pokok-pokok yang terkandung dalam suatu artikel dapat diangkat secara lengkap dan jelas, sehingga ada keseragaman pendapat mana yang termasuk pokok bahasa, pelengkap suatu bahasa.

5. Sarana dapat menambah konsep dasar yang benar, kongkrit, dan realistis sehingga perbedaan persepsi antar siswa pada suatu informasi dapat diperkecil, karena media didesain sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.
6. Sarana dan prasarana dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari pengalaman yang konkrit sampai dengan pengalaman abstrak.
7. Prasarana yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan tempat yang luas, misalnya praktek olahraga, biologi, serta pelajaran lain sehingga memberikan kenyamanan belajar.¹¹

3. Macam-Macam Sarana dan Prasarana

Menurut Mulyasa macam-macam sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Sarana belajar di kelas adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas seperti ruang kelas, meja, kursi, buku tulis, spidol, papan tulis, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.

¹¹Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Cet. I; Jakarta: PT. Mediyatama Sarana Perkasa, 2011), h. 168-170.

- b. Sarana olahraga merupakan peralatan atau benda yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan peralatan itu dapat dipindah atau dibawa oleh siswa. Seperti bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, shuttle cock, dll alat yang di dipergunakan untuk berolahraga seperti lapangan olahraga dan perlengkapan olahraga lainnya.
- c. Sarana ibadah yang dimaksudkan seperti masjid dan musholah.
- d. Sarana pelayanan administrasi adalah alat yang dipergunakan dalam bidang administrasi dan persuratan.
- e. Sarana Internet seperti wifi atau jaringan internet yang disediakan sekolah untuk dipergunakan.
- f. Prasarana sekolah adalah semua fasilitas yang secara tidak langsung dipergunakan dalam proses pembelajaran seperti lapangan, bangunan, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tempat paker kendaraan.¹²

3. Proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara umum, proses kegiatan manajemen sarana prasarana pendidikan, meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, inventarisasi, dan pengawasan dan pemeliharaan, serta penghapusan. Proses-proses ini penting

¹²<http://devamelodica.com/contoh-teori-sarana-prasarana-belajar-untuk-skripsi-pendidikan.html>

dilakukan agar pengadaan sarana prasarana tepat sasaran dan efektif dalam penggunaan.

a. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan

Perencanaan merupakan seperangkat keputusan yang diambil dalam menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa yang akan datang. Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana merupakan rangkaian dari berbagai keputusan yang diambil dengan isi mengenai kegiatan atau prosedur yang akan dilakukan dalam manajemen sarana dan prasarana. Berkaitan dengan perencanaan ini, Jones dalam Sulistyorini menjelaskan bahwa perencanaan pengadaan perlengkapan pendidikan di sekolah harus diawali dengan analisis jenis pengalaman pendidikan yang diprogramkan sekolah. Untuk mengadakan perencanaan kebutuhan alat pelajaran dialalui tahap-tahap tertentu, seperti :

b. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan untuk kelancaran dalam proses pendidikan disekolah dengan mengacu pada apa yang telah direncanakan sebelumnya. Ada beberapa cara yang ditempuh untuk mendapatkan perlengkapan yang dibutuhkan di sekolah. Menurut Bafadal sistem pengadaan sarana dan prasarana disekolah, dapat dilakukan berbagai cara antara lain:

1. Dropping dari pemerintah hal ini merupakan bantuan yang diberikan pemerintah kepada sekolah. Bantuan ini sifatnya terbatas sehingga

pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah tetap harus mengusahakan dengan cara lain.

2. Mengadakan sarana dan prasarana sekolah dengan cara membeli baik secara langsung maupun melalui pemesanan terlebih dahulu.
3. Meminta sumbangan dari wali murid atau mengajukan proposal bantuan pengadaan sarana dan prasarana sekolah ke lembaga-lembaga sosial yang tidak mengikat.
4. Mengadakan perlengkapan dengan cara menyewa atau meminjam ketempat lain.
5. Mengadakan perlengkapan sekolah dengan cara tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang lainnya yang dibutuhkan sekolah.¹³

c. Pendistribusian

Barang-barang perlengkapan sekolah (sarana dan prasarana) yang telah diadakan dapat didistribusikan. Pendistribusian atau penyaluran perlengkapan merupakan kegiatan pemindahan barang dan tanggungjawab dari seorang penanggungjawab penyimpanan kepada unit-unit atau orang-orang yang membutuhkan barang itu. Dalam rangka itu, ada tiga langkah yang sebaiknya ditempuh oleh bagian penanggungjawab penyimpanan atau penyaluran, yaitu: (1) penyusunan alokasi barang; (2) pengiriman barang; (3) penyerahan barang.

¹³Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), h. 31.

d. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan

Inventarisasi merupakan aktifitas dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan. Inventarisasi dapat diartikan sebagai pencatatan dan penyusunan barang-barang milik negara secara sistimatis, tertib, dan teratur berdasarkan ketentuan-ketentuan atau pedoman-pedoman yang berlaku.

e. Penggunaan sarana dan prasarana

Proses manajemen sarana dan prasarana didalamnya mencakup aspek penggunaan. Suatu barang atau benda yang dimiliki harus jelas kegunaannya sehingga barang atau benda tersebut dapat dimanfaatkan dengan efektif. Penggunaan alat dipengaruhi 4 Faktor yaitu: (1) banyaknya alat untuk tiap macam, (2) banyaknya kelas, (3) banyaknya siswa dalam tiap kelas, (4) banyaknya ruang.

f. Pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah

Pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga atau memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah demi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah serta agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh personel sekolah dalam kondisi siap pakai.

g. Penghapusan

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Secara lebih operasional penghapusan sarana dan prasarana adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan/menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris, karena sarana dan prasarana tersebut sudah

dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Penghapusan sebagai salah satu fungsi manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan harus mempertimbangkan alasan-alasan normatif tertentu dalam pelaksanaannya. Oleh karena muara berbagai pertimbangan tersebut tidak lain adalah demi efektivitas dan efisiensi kegiatan persekolahan.

4. Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal.

Prinsip-prinsip tersebut menurut Bafadal adalah :

- a. Prinsip pencapaian tujuan yaitu sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan didayagunakan oleh personil sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.
- b. Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana dan prasarana di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.
- c. Prinsip administratif yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan UU, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.

- d. Prinsip kejelasan tanggung jawab yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan banyak personil sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk tiap personil sekolah.
- e. Prinsip kekohesifan yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.

5. Standar dan Tujuan Manajemen Sarana Dan Prasarana

Untuk menjamin terwujudnya pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di tengah perubahan global diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana ini untuk lingkup pendidikan formal, jenis pendidikan umum, jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana ini mencakup:

- a. Kriteria maksimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.
- b. Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruangruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Sedangkan Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana sekolah adalah untuk memberikan layanan secara professional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

Berkaitan dengan hal di atas. Bafadal menjelaskan secara rinci tentang tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama, sehingga sekolah memiliki sarana dan prasana yang baik sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dengan dana yang efisien.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai setiap diperlukan oleh semua pihak sekolah.

B. Akreditasi

1. Pengertian Akreditasi

Menurut keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Akreditasi Sekolah tahun 2003 pasal 1 ayat 3 adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan 13 dilakukan

oleh Badan Akreditasi Sekolah yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan.¹⁴

Menurut Suharsimi Arikunto akreditasi adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sekolah swasta untuk menentukan peringkat pengakuan pemerintah terhadap sekolah tersebut.¹⁵

Berdasarkan pengertian tersebut di atas akreditasi sekolah dapat diartikan sebagai tindakan menilai tingkat kelayakan setiap sekolah melalui tindakan membandingkan keadaan sekolah menurut kenyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jika keadaan sekolah kenyataannya lebih besar atau sama dengan standar, maka sekolah yang bersangkutan dinyatakan terakreditasi. Sebaliknya, sebuah sekolah dinyatakan tidak terakreditasi jika keadaan sekolah menurut kenyataannya lebih kecil dari standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian hasil akreditasi dinyatakan dalam bentuk pengakuan terakreditasi dan tidak terakreditasi.

Skala akreditasi disusun berdasarkan buku pedoman akreditasi sekolah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS) yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk peringkat kelayakan yang meliputi:

- a. Kurikulum dan proses pembelajaran
- b. Administrasi dan manajemen sekolah

¹⁴Petunjuk Pelaksanaan Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 087/U/2002, pasal. 1 ayat 3* (Jakarta, CV. Tamita Utama, 2003), h. 195.

¹⁵Suharsimi Arikunto *Penelitian Program Pendidikan* (Jakarta, PT. Bina Aksara, 2001), h. 256.

- c. Organisasi dan kelembagaan sekolah.
- d. Sarana dan prasarana
- e. Peserta didik. (buku pedoman akreditasi sekolah).

2. Prinsip-prinsip Akreditasi

Akreditasi sekolah dilaksanakan berdasarkan prinsip objektif, komprehensif, adil, transparan, dan akuntabilitas.

a. Objektif

Akreditasi Sekolah/Madrasah pada hakikatnya merupakan kegiatan penilaian tentang kelayakan penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan oleh suatu Sekolah/Madrasah. Dalam pelaksanaan penilaian ini berbagai aspek yang terkait dengan kelayakan itu diperiksa dengan jelas dan benar untuk memperoleh informasi tentang keberadaannya. Agar hasil penilaian itu dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya untuk dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan maka dalam prosesnya digunakan indikator-indikator terkait dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

b. Komprehensif

Dalam pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah, fokus penilaian tidak hanya terbatas pada aspek-aspek tertentu saja tetapi juga meliputi berbagai komponen pendidikan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian hasil yang diperoleh dapat menggambarkan secara utuh kondisi kelayakan Sekolah/Madrasah.

c. Adil

Dalam melaksanakan Akreditasi, semua Sekolah/Madrasah harus diperlakukan sama dengan tidak membedakan S/M atau dasar kultur, keyakinan, sosial budaya dan tidak memandang status sekolah /Madrasah baik negeri atau swasta. Sekolah/Madrasah harus dilayani sesuai dengan kriteria dan mekanisme kerja secara adil dan/atau tidak diskriminatif.

d. Transparan

Data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan akreditasi Sekolah/Madrasah seperti kriteria mekanisme kerja, jadwal serta sistem penilaian akreditasi dan lainnya harus disampaikan secara terbuka dan dapat diakses oleh siapa saja yang memerlukannya.

e. Akuntabilitas

Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah harus dipertanggungjawabkan baik dari sisi penilaian maupun keputusannya sesuai aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.¹⁶

3. Fungsi Akreditasi

Sebagai salah satu kebijakan pemerintah tentunya akreditasi sekolah memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut :

a. Perlindungan masyarakat (*Quality Assurance*)

¹⁶Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 087/U/2002, pasal. 2.

Dengan adanya akreditasi masyarakat memperoleh jaminan tentang kualitas pendidikan madrasah yang akan dipilihnya sehingga terhindar dari adanya praktik yang tidak bertanggung jawab.

b. Pengendalian mutu (*Quality Control*)

Setelah diadakanya akreditasi madrasah mengetahui akan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga dapat menyusun perencanaan pengembangan secara berkesinambungan.

c. Pengembangan mutu (*Quality Improvement*)

Dengan adanya akreditasi madrasah merasa terdorong dan tertantang untuk selalu mengembangkan dan mempertahankan kualitas serta berupaya menyempurnakan dari berbagai kekurangan.

4. Tujuan Akreditasi

Akreditasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan kinerja Madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan, sebagai dasar yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan dan pengembangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di madrasah.¹⁷

- a. Mendapatkan bahan-bahan bagi usaha-usaha perencanaan pemberian bantuan dalam rangka pembinaan sekolah yang bersangkutan.
- b. Mendorong dan menjaga agar mutu pendidikan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.
- c. Mendorong dan menjaga mutu tenaga pendidikan.

¹⁷Depag RI, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam

- d. Mendorong tersedianya prasarana atau sarana pendidikan yang baik.
- e. Mendorong terciptanya dan menjaga terpeliharanya ketahanan sekolah dalam pengembangan sekolah sebagai pusat kebudayaan.
- f. Melindungi masyarakat dari usaha pendidikan yang kurang bertanggung jawab.
- g. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang mutu pendidikan suatu sekolah.
- h. Memudahkan pengaturan perpindahan siswa dari sekolah ke suatu sekolah-sekolah lainnya.
- i. Memberikan informasi tentang kelayakan sekolah/madrasah atau program yang dilaksanakannya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.
- j. Memberikan pengakuan peringkat kelayakan.
- k. Memberikan rekomendasi tentang penjaminan mutu pendidikan kepada program atau satuan pendidikan yang diakreditasi dan pihak yang terkait.

5. Komponen-Komponen yang dievaluasi dalam akreditasi

Komponen-komponen yang harus dievaluasi (dinilai) dalam akreditasi sekolah meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.¹⁸

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai komponen-komponen sekolah yang dinilai dalam akreditasi, akan dijelaskan sebagai berikut:

¹⁸Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan* (Cet 1; Bandung:Alfabet,2011), h. 42.

a. Standar Isi

Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan atau akademik.

b. Standar Proses

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

c. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran dan mata kuliah atau kelompok kuliah.

d. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seseorang pendidik.

e. Standar Sarana dan Prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang perpustakaan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang laboratorium, ruang kantin, tempat olahraga, tempat beribadah maupun tempat lainnya yang dibutuhkan dalam lingkup sekolah tersebut.

f. Standar pengelolaan

Pengelolaan standar pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

g. Standar Pembiayaan

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi:

- 1) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji.
- 2) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan

- 3) Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, komunikasi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

h. Standar Penilaian

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
- 3) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah.¹⁹

6. Penentuan Peringkat Akreditasi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 087/U/2002 Tentang Akreditasi Sekolah Pasal 16 dan Pasal 17, Penentuan Peringkat Akreditasi Sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Hasil akreditasi sekolah dinyatakan dalam peringkat akreditasi sekolah.
- b. Peringkat akreditasi sekolah terdiri atas tiga klasifikasi sebagai berikut. A (amat baik, B (baik), dan C (cukup).
- c. Bagi sekolah yang hasil akreditasinya kurang dari C (cukup) dinyatakan tidak terakreditasi.
- d. Peringkat akreditasi sekolah berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak ditetapkan peringkat akreditasinya.

¹⁹Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, h. 42-44.

- e. Sekolah diwajibkan mengajukan permohonan ulang, sebelum 6 (enam) bulan masa berlakunya peringkat akreditasi berakhir.
- f. Sekolah yang menghendaki untuk diakreditasi ulang dapat mengajukan permohonan sekurang-kurangnya setelah 1 (satu) tahun terhitung sejak ditetapkan peringkat akreditasi.
- g. Sekolah yang peringkat akreditasinya berakhir masa berlakunya dan telah mengajukan akreditasi ulang tetapi belum dilakukan akreditasi oleh BAS, Provinsi/Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya maka sekolah yang bersangkutan masih tetap menggunakan peringkat akreditasi terdahulu.
- h. Sekolah yang peringkat akreditasinya telah berakhir masa berlakunya dan menolak untuk diakreditasi ulang oleh BAS Provinsi/Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya, maka peringkat akreditasi sekolah yang bersangkutan dinyatakan tidak berlaku.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fiel research*) yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Pemilihan lokasi ini atas pertimbangan, sebagai berikut; pertama: lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data-data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar pemaparan data. Kemudahan dan kejelasan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Lebih lanjut menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta. 2014),h.35.

C. *Populasi dan Sampel*

1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah guru-guru yang berjumlah 38 orang dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

2. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).³ Menurut Suharsimi Arikunto, bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁴

Dengan adanya penelitian secara sampel, jika populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewat, pencatatannya bisa menjadi tidak teliti dan

²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Semua*, (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 10.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Cet. VII; Bandung: Alfabeta CV, 2015), h. 120.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112.

memungkinkan pelaksanaanya tidak dapat memaksimalkan penelitian atau tidak sesuai dengan apa yang di harapkan.

Atas dasar itulah, maka ditentukan bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil sampel yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar yang berjumlah 38 orang yaitu guru dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh, dalam pengambilan data peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi kurang dari 100 orang dan semua populasi dijadikan sampel.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dilakukan secara langsung di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan, angket dan dokumentasi. Dari teknik pengumpulan data tersebut, penjelasannya dideskripsikan sebagai berikut:.

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁵

Dalam penelitian ini sumber data atau jenis data yang dikumpulkan adalah data primer bersifat kuantitatif. Yang dimaksud data primer disini yaitu data yang

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 126.

diperoleh langsung dari pelanggan/ guru-guru dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana berupa jawaban terhadap pertanyaan kuesioner.

Kemudian untuk instrumen yang digunakan adalah kuesioner langsung, dengan cara pertanyaan atau pernyataan dikirim langsung kepada orang yang diminta pendapat dan keyakinannya atau menceritakan keadaan dirinya sendiri.⁶ Peneliti lebih tertuju pada kuesioner tertutup dimana kuesioner tersebut terdapat lima alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁷ Studi dokumentasi merupakan pelengkap/penunjang hasil penelitian yang telah diperoleh, digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang bersangkutan. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dan gambar atau foto mengenai kegiatan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸ Instrumen yang digunakan dalam

⁶Sutrinso Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 178.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. XVII; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 140.

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 134.

penelitian ini adalah pedoman observasi, angket dan catatan dokumentasi. Instrumen penelitian juga akan diuji dengan dua teknik, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah memuat alternatif jawaban agar mempermudah para responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan. Angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda check (✓).

Lebih lanjut untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka perlu menggunakan instrument penelitian (alat ukur). Alat atau instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah skala psikologi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) yang disusun dalam bentuk model Skala *Likert*. Skala *likert* yaitu metode penskalaan pernyataan sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹

Instrumen penelitian dalam skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Adapun skor jawaban skala sebagai berikut:

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h.134

Tabel 3.1 Skor Jawaban Skala

Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS) : 4	Sangat Sesuai (SS) : 1
Sesuai (S) : 3	Sesuai (S) : 2
Kurang Sesuai (KS) : 2	Kurang Sesuai (KS) : 3
Tidak Sesuai (TS) : 1	Tidak Sesuai (TS) : 4

1. Skala manajemen sarana dan prasarana

Skala manajemen sarana dan prasarana yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah: (1) sarana belajar dikelas, (2) sarana olahraga, (3) sarana ibadah, (4) sarana pelayanan administrasi, (5) sarana internet, (6) prasarana sekolah.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Manajemen Sarana dan Prasarana

Variabel	Indikator	Pernyataan	
		Favorable	Unfavorable
Manajemen Sarana dan prasarana	1. Sarana belajar di kelas 2. Sarana olahraga 3. Sarana ibadah 4. Sarana pelayanan administrasi 5. Sarana internet 6. Prasarana sekolah		

2. Skala Pencapaian Akreditasi A

Skala pencapaian akreditasi disusun berdasarkan buku pedoman akreditasi sekolah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS) yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk peringkat kelayakan yang meliputi: (1) kurikulum dan proses pembelajaran, (2) administrasi dan manajemen sekolah, (3) organisasi dan kelembagaan sekolah, (4) sarana dan prasarana, (5) ketenagaan, (6) pembiayaan, (7) peserta didik, (8) peran serta masyarakat, (9) lingkungan dan budaya sekolah. (buku pedoman akreditasi sekolah). Untuk menghemat waktu dan biaya maka penulis membatasi penelitian pada variabel akreditasi dengan mengambil 5 indikator diantaranya: (1) kurikulum dan proses pembelajaran, (2) administrasi dan manajemen sekolah, (3) sarana dan prasarana, (4) peserta didik, (5) peran serta masyarakat.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Pencapaian Akreditasi A

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	
			Favorable	Unfavorable
Pencapaian Akreditasi A	1. Kurikulum dan proses pembelajaran	1. pelaksanaan kurikulum 2. perencanaan PBM 3. pelaksanaan PBM 4. evaluasi PBM		
	2. Administrasi dan manajemen sekolah	1. perencanaan sekolah 2. implementasi manajemen		

		sekolah 3. kepemimpinan sekolah 4. supervisi/pengaw asan		
	3. Sarana dan prasarana	1. ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan 2. pemanfaatan sarana dan prasarana		
	4. Peserta didik	1. penerimaan siswa 2. pembinaan dan pengembangan siswa 3. keluaran		
	5. Peran serta masyarakat	1. peran serta stakeholder/masy arakat umum 2. peran serta orang tua peran serta komite sekolah/dewan pendidikan		

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Pada tahap analisis data yang didasarkan data sampel, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial untuk mengetahui adanya pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum¹⁰.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Adapun langkah-langkah untuk analisis data statistik deskriptif adalah:

- a) Menentukan skor maksimum dan skor minimum.
- b) Menghitung besarnya range dengan rumus.

¹⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 29.

Rentang = skor maks - skor min

- c) Menghitung banyaknya kelas interval dengan rumus.

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

BK = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

- d) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus.

$$P = \frac{R}{i}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

R : Range

I : Interval

- e) Membuat tabel distribusi frekuensi.

- f) Menghitung nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} : Rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$: Jumlah frekuensi

x_i : Nilai tengah

g) Menghitung presentase frekuensi dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

F : Frekuensi

N : Banyaknya responden

h) Menghitung nilai standar deviasi dengan rumus;

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fixi)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum fi$: Jumlah frekuensi

x : Skor

n : Jumlah Responden

i) Menghitung varians dengan rumus;

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \dots\dots\dots^{11}$$

j) Kategorisasi

Untuk mempermudah mengetahui gambaran manajemen sarana dan prasarana dan pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Maka, dibuat

¹¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. h. 36.

rincian menurut kategori nilai. Rincian tersebut meliputi tiga kategori, yaitu; kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah, yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi oleh Saifuddin Azwar.¹² Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rumus berikut:

Tinggi : $X < (\mu - 1,0 \sigma)$

Sedang : $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$

Rendah : $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹³ Adapun langkah-langkah analisis statistik inferensial sebagai berikut:

a. Analisis regresi sederhana dengan rumus:

Persamaan regresi sederhana: $\hat{Y} = a + bX$ ¹⁴

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, Bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

¹²Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015), h. 109

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 209.

¹⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. h. 261.

X : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} = \bar{Y} = b\bar{X}$$

Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Uji signifikan (Uji t)

Uji-t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien b (penduga b) sebagai berikut:

1. Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - (a \sum Y) - b \sum YX}}{n-2}$$

2. Menghitung penduga untuk a dan b

$$S^2 a = \frac{\sum X^2}{n \sum x^2} \times (S^2 e)$$

$$S_b = \frac{S^2_e}{\sum x^2} \dots\dots\dots 15$$

3. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05 \longrightarrow \alpha/2 = 0.025$$

$$b = n-2 =$$

¹⁵Kadir, *Statistika Terapan* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 181.

$$t_{\text{tabel}} = t_{0,025 (38)} =$$

4. Menghitung statistik uji-t

Hipotesis statistiknya adalah:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

Statistik uji yang digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien a dan b pada persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$ adalah statistic uji t.

$$t_b = \frac{b}{S_b}$$

Bandingkan t_{tab} untuk $\alpha = 0,05$ dengan t_b . Jika $t_b < t_{\text{tab}}$ atau H_0 diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan $t_b > t_{\text{tab}}$ atau H_0 ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan.¹⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

¹⁶Kadir, *Statistika Terapan*, h. 181-182.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jl. Tala'salapang No. 46 Makassar dengan nomor NPSN 40320479- NSM 131173710026 yang berakreditasi A yang berada pada lokasi yang strategis, terletak beberapa meter dari jalan raya.

Madrasah Aliyan Negeri (MAN) 1 Makassar, merupakan Madrasah Aliyah Negeri pertama di Makassar, yang bernama Madrasah Aliyah Negeri Ujung Pandang. Sejarah singkat MAN 1 Makasar, bermula sejak dikeluarkannya SKB 3 Menteri. Menteri Agama, No. 6, Th 1975, Menteri Pendidikan & kebudayaan, No. 37/U/1975 dan Menteri Dalam Negeri No. 36. Th 1975. Tanggal 24 Maret 1975.

Sebagai pelaksana keputusan Presiden No. 4 Tahun 1972, dan Instruksi Presiden No. 15 Tahun 1974, sesuai dengan petunjuk Presiden pada sidang kabinet terbatas tanggal 26 November 1974. maka didirikan dua (2) lembaga Pendidikan, dalam dua jenjang yang berbeda, yaitu Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama (PPUPA) dalam jenjang lanjutan tingkat pertama, dengan status sebagai tempat pendidikan kader untuk pegawai dalam lingkungan Departemen Agama. dan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP. IAIN) dalam jenjang tingkat menengah atas, yang berstatus sebagai pengelola calon untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tingkat tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Pada saat itu,

lembaga Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama (PPUPA) dipimpin oleh A. Rahman A, sedangkan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP IAIN), dipimpin oleh Drs. Mochtar Husain. Pada tahun 1978 kedua lembaga tersebut digabung menjadi satu lembaga pendidikan yang diberi nama Madrasah Aliyah Negeri Ujung Pandang.

Dalam perjalanannya, kota Ujung Pandang yang merupakan kota tempat lembaga tersebut berada, berubah nama menjadi kota Makassar dan SK Menteri Agama No. 16, tanggal 16 Maret 1978, tentang peralihan PGA 6 Tahun, menjadi Madrasah Aliyah, maka PGA 6 Tahun yang ada di Makassar menjadi MAN 2, dan MAN Ujung Pandang, berubah nama menjadi MAN 1 Makassar.

Pada awal pendiriannya, MAN Ujung Pandang, berstatus sebagai pusat rayon penyelenggara Ujian Negara dengan mewilayai beberapa Madrasah di 11 kabupaten antara lain, kota Ujung Pandang, Kab. Gowa, Kab. Takalar, Kab. Jeneponto, Kab. Bantaeng, Kab. Bulukumba, Kab. Sinjai, Kab. Selayar, Kab. Kab. Maros, Kab. Pangkep, Kab. Barru, dengan 4 jurusan yaitu, jurusan IPA, IPS, Bahasa dan Agama.

Dalam perkembangannya di beberapa kabupaten, beberapa Madrasah Aliyah telah terbentuk dan dapat melaksanakan Ujian Negara sendiri, maka pada tahun ajaran 1981/1982, MAN Ujung Pandang sebagai pusat rayon penyelenggara, tinggal hanya mewilayai 6 Kabupaten yaitu Kota Madya Ujung Pandang, Kab. Gowa, Kab. Takalar, Kab. Jeneponto, Kab. Pangkep dan Kab. Maros.

Pada tahun ajaran 1982/1983. MAN Ujung Pandang, tidak lagi menjadi pusat Rayon dalam penyelenggaraan ujian Negara, tapi menjadi penyelenggara Ujian

Negara yang mengkoordinir Madrasah Aliyah Swasta yang ada di Kota Madya Ujung Pandang, Kab. Gowa, Kab. Takalar, Kab. Jeneponto, Kab. Pangkep dan Kab. Maros.

Pada tahun 1987 dibentuk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang anggotanya terdiri dari MAN Ujung Pandang dan 36 Madrasah swasta yang ada dalam wilayah penyelenggaraan Ujian Negara di beberapa kabupaten tersebut diatas, diantaranya:

1. MAN. Ujung Pandang sebagai ketua KKM.
2. MAS. Jongaya Ujung Pandang
3. MAS. Muhammadiyah cabang Mamajang Ujung Pandang.
4. MAS. Aisiyah cabang Makassar Ujung Pandang
5. MAS. MDIA Taqwa. Ujung Pandang
6. MAS. Muhammadiyah cabang Makassar. Ujung Pandang.
7. MAS. DDI Galesong Baru. Ujung Pandang.
8. MAS Muhammadiyah cabang Tallo. Ujung Pandang
9. MAS. Taman Pendidikan Islam (TPI) Ujung Pandang.
10. MAS. DDI. Kalukuang Ujung Pandang.
11. MAS. Pesantren Gombara Ujung Pandang.
12. MAS. Pesantren IMMIM Ujung Pandang.
13. MAS. Pesantren IMMIM Minasa Te'ne Pangkep.
14. MAS. Guppi Mandalle Pangkep.
15. MAS. DDI. Bonto Perak. Pangkep.

16. MAS. Muhammadiyah Pangkep.
17. MAS. DDI. Ma'rang. Pangkep.
18. MAS. Muhammadiyah Baru-Baru Tanga Pangkep.
19. MAS. PERGIS Maros.
20. MAS. Pesantren Maccopa. Maros.
21. MAS. Aisyiyah Sumigo Gowa.
22. MAS. Syekh Yusuf Gowa.
23. MAS. Muhammadiyah Limbung Gowa.
24. MAS. Yapit Malakaji Gowa.
25. MAS Pesantren Guppi Samata Gowa.
26. MAS. Muhammadiyah Dataran Gowa.
27. MAS. Muhammadiyah cabang Salaka. Takalar.
28. MAS. Sombala Bella. Takalar.
29. MAS. DI Patalassang Takalar.
30. MAS. Bontokanang. Takalar.
31. MAS. Muhammadiyah Tanetea. Takalar.
32. MAS. Muhammadiyah Allu. Jeneponto.
33. MAS. Tombo-Tombolo. Jeneponto.
34. MAS. Arungkeke Jeneponto.
35. MAS. Yaspit Jeneponto.
36. MAS. Muhammadiyah Jeneponto.
37. MAS. Muhammadiyah TolJeneponto.

Pada Tahun pelajaran 1985/1986, dibuka kelas jauh di kab. Pangkep, yang diberi nama MAN Ujung Pandang Filial Ma'rang, dan telah berdiri sendiri pada tahun 1992 yang bernama MAN. Ma'rang Pangkep. Pada tahun pelajaran 1987/1988 dibuka pula kelas jauh (filial) di Kab. Jeneponto dengan nama MAN Ujung Pandang Filial Jeneponto yang sudah berdiri sendiri tahun 1991

Berdasarkan keputusan Menteri Agama no. 73 tahun 1987 tanggal 30 April 1987, dibuka Madrasah Aliyah Program Khusus Keagamaan dengan nama MAPK yang berlokasi di Asrama Haji lama Daya. Berhubung karena antusias masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah, sedang jumlah siswa yang dapat diterima di MAPK, hanya 40 orang siswa yang diterima melalui seleksi yang ketat dan diatur oleh Bidang Pendidikan Perguruan Agama Islam Kantor wilayah Departemen Agama Prov. Sul-Sel. Maka pada tahun ajaran 1988/1989 dibuka MAN Ujung Pandang Filial Biringkanaya yang pada tahun 1996 telah berdiri sendiri dengan nama MAN 3. Biringkanaya. Berdasarkan SK Kanwil Depag. Prov. Sul-Sel. No. 129 tahun 2009 mengalihkan MAN Program Khusus (MA PK) ke MAN 3 Makassar.

Sampai saat ini MAN 1. Makassar, masih tetap membina 10 Madrasah Swasta di Makassar yang ada dalam wilayah KKM MAN 1 Makassar yaitu.

1. MA. Muallimin Muhammadiyah Cab. Makassar.
2. MAS. PP Annahdlah Sudiang.
3. MAS. PP Annahdlah Layang.
4. MAS DDI Gusung.

5. MAS YPIQ Al Muzahwirah.
6. MAS As Adiyah Layang.
7. MAS MDIA Taqwa.
8. MAS DDI Darul Ihsan.
9. MAS Aisyiyah Cab. Makassar.
10. MAS DDI Galesong Baru.

Sejak berdirinya sampai sekarang, MAN 1 Makassar telah dipimpin oleh 8 kepala Madrasah yaitu:

1. Abd. Rahman, A. 1978 - 1982.
2. Drs. M. Idris Yakub. 1982 - 1984.
3. Drs. H. M. Arsyad Parenrengi. 1984 - 1991.
4. Drs. Umar Tanratu . 1991 - 1993.
5. Drs. H. Bustani Syarif . 1993 - 1994.
6. Drs. H. M. Arsyad Parenrengi . 1994 - 1997.
7. Drs. H. Muh Shabir Musi, Lc. MA. 1997 - 2006.
8. Drs. H. Amiruddin Rauf, S.Pd. M.Pd. 2006 – 2015
9. Raml Rasyid, S.Ag, M.Pd.I, M.Ed 2015 – sekarang

2. Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

Visi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar berikhtiar untuk dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam era informasi dan globalisasi melalui

filterisasi iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visi berikut:

“Terwujudnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sebagai Madrasah yang Unggul, Inovatif dan Populis”

Misi

Sebagai penjabaran dari visi, maka misi yang akan dikembangkan adalah:

1. Menjadikan MAN 1 Makassar sebagai salah satu madrasah unggulan
2. Meningkatkan prestasi di bidang akademik, olahraga dan seni.
3. Meningkatkan pengetahuan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
4. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu menjalankan ajaran agama dengan baik.
5. Menyiapkan sumber daya manusia yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan yang ingin di capai:

Adapun tujuan yang ingin dicapai sebagai penjabaran dari misi tersebut adalah:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Meningkatkan reputasi sekolah dalam berbagai kegiatan, baik akademik, seni, dan olahraga.

3. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik untuk memberikan pelayanan pembelajaran secara efektif dan efisien, agar siswa dapat berkembang secara optimal.
4. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
5. Membiasakan peserta didik dengan aktifitas keagamaan.
6. Terjalannya kerja sama antarwarga/keluarga besar Madrasah dan lingkungan sekitar.

3. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang keberhasilan proses belajar mengajar, tanpa fasilitas yang tersedia tujuan pendidikan yang diharapkan kepada peserta didik tidak akan tercapai. Sarana dan prasarana sekolah penunjang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar pada saat penelitian ini masih belum cukup memadai. Pada pembagian ini penulis akan mengembangkan bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Karena sebagaimana telah diketahui bahwa hal yang menunjang dalam proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana sekolah. Oleh karena itu penulis akan menyajikan dalam bentuk tabel sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

1. Gedung dan Bangunan Sekolah

Keadaan Fisik Sekolah : Luas Tanah = $\pm 7524\text{m}^2$

No.	Jenis Ruangan	Ukutan Tanah	Jumlah	Kondisi				
				SB	B	CB	KB	TB
1	Ruang Kantor/Pegawai	160 m ²	1		1			
2	Ruang Kepala Madrasah	20 m ²	1	1				
3	Ruang Wakil Kepala Madrasah	20 m ²	3		1			
4	Ruang Guru	120 m ²	1		1			
5	Ruang Belajar/Kelas	72 m ²	18					
6	Laboratorium IPA (Fisika/Geografi)	78 m ²	1		1			
7	Laboratorium IPA (Kimia/Biologi)	78 m ²	1		1			
8	Laboratorium Bahasa	78 m ²	1		1			
9	Laboratorium Skill (Lab. Elektro)	375 m ²	1		1			
10	Laboratorium Komputer	78 m ²	1		1			
11	Perpustakaan	78 m ²	1		1			
12	Ruang Ibadah/Masjid	150 m ²	1	1				
13	Ruang OSIS	20 m ²	1					
14	Ruang Pramuka	20 m ²	1					
15	Ruang PMR/UKS	20 m ²	1					
16	Ruang Bimbingan dan Konseling	20 m ²	1					
17	Koperasi Siswa dan Pegawai	35 m ²	1	1				
18	Parkir Kendaraan		1			1		
19	Lapangan Basket	167 m ²	1	1				
20	Lapangan Volley	128 m ²	1					
21	Lapangan Tenis Meja	16 m ²	1					
22	Lapangan Bola Takraw	50 m ²	1					
23	Lapangan Futsal	162 m ²	1	1				
24	Ruang Tata Busana	375 m ²	1					
25	WC Guru	2 m ²	4					
26	WC Siswa	2 m ²	6					
27	Kantin	50 m ²	3	1				
28	Indoor	400 m ²	1					

Tabel diatas merupakan daftar tentang jumlah ruangan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar yang dapat dipergunakan sekarang ini yang terdiri dari berbagai macam ruangan baik itu ruang kelas, ruang peraktek (laboratorium), ruangan kantor, serta berbagai jenis lapangan, dll. Dengan melihat daftar tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa jumlah ruangan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sudah cukup memadai dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dimana ini sangat mempengaruhi dalam pencapaian akreditasi A dan peningkatan mutu pendidikan.

Tabel 4.2 Koleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

No.	Jenis Buku	Jumlah Buku	Jumlah Eksamplar/Kondisi		
			Baik/Terpakai	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Buku Paket		1		
2	Buku Bacaan		1		
3	Buku Referensi		1		
4	Majalah/Koran		1		
Jumlah					

Tabel diatas menunjukkan berbagai jenis koleksi buku-buku dan koleksi lain yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi atau jumlah buku yang disediakan sudah sangat memadai dalam menunjang proses pembelajaran karena sebagaimana diketahui bahwa buku merupakan salah satu faktor dalam menunjang suatu peningkatan mutu pendidik, peserta didik dan pendidikan.

Tabel 4.3 Multimedia dan Alat Peraga

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi				
			SB	B	KB	CB	TB
1	LCD Proyektor		1				
2	VCD/DVD			1			
3	Tape Recorder		1				
4	TV			1			
5	Computer		1				
6	Jaringan Internet			1			
7	Printer		1				
8	CD Pembelajaran		1				
9	Media Matematika		1				
10	Media Fisika			1			
11	Media Kimia			1			
12	Media Geografi		1				
13	Media Bahasa Indonesia		1				
14	Media Bahasa Inggris		1				
15	Media Kesenian		1				
16	Papan Mading		1				

Tabel diatas merupakan daftar tentang multimedia dan alat peraga yang telah tersedia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa alat peraga dan multimedia yang ada di sekolah tersebut dapat dikatakan sudah memadai karena terdapat beberapa macam alat peraga dan multimedia yang telah

tersedia, sehingga alat peraga tersebut dapat membantu dalam peningkatan mutu pendidikan tenaga pendidik yang ada di sekolah.

Tabel 4.4 Sarana Listrik, Air dan Komunikasi

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi				
			SB	B	CB	KB	TB
1	Listrik	1 Meteran Volt. 220 Daya 2200-5000 Kw	1				
2	Air	1 (Sumu Bor)	1				
3	Telepon	1		1			

Tabel di atas menunjukkan sarana daya listrik dan jumlah alat komunikasi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sarana tersebut dapat membantu kelancaran dalam proses pembelajaran serta memperlancar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam urusan administrasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah sangat memadai dalam menunjang proses pembelajaran sehingga dapat pula menunjang proses peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Karena semakin memadainya suatu sarana dan prasarana maka semakin meningkat pula mutu suatu pendidikan sebab sarana dan prasarana ini sangat berpengaruh dalam suatu pendidikan.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut digunakan skala psikologi melalui angket. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial menggunakan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

a. Distribusi Frekuensi Skor Manajemen Sarana dan Prasarana

Data skor yang menggambarkan Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, yang diperoleh dari 38 responden, dan dibuat dalam tabulasi serta di hitung jumlah skor tiap responden. Data tersebut kemudian diproses dengan hasil sebagai berikut.

Tabel. 4.5
Jumlah Data Angket Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah
Aliyah Negeri 1 Makssar

No	Responden	Skor
1	R1	140
2	R2	127
3	R3	134
4	R4	138
5	R5	132
6	R6	127
7	R7	131
8	R8	124
9	R9	133
10	R10	128
11	R11	118
12	R12	131
13	R13	135
14	R14	127
15	R15	132
16	R16	136
17	R17	136
18	R18	131
19	R19	133
20	R20	124
21	R21	135
22	R22	139
23	R23	138
24	R24	133
25	R25	134
26	R26	134
27	R27	135
28	R28	137
29	R29	139
30	R30	133

31	R31	133
32	R32	135
33	R33	135
34	R34	136
35	R35	135
36	R36	137
37	R37	134
38	R38	134
JUMLAH		5053

Berdasarkan hasil data diatas didapatkan skor tertinggi dari skala psikologi yang digunakan = 140, dan skor terendah = 118 dari jumlah sampel (n) = 38

b. Rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Nilai tertinggi-nilai terendah} \\
 &= 140 - 118 = 22
 \end{aligned}$$

c. Jumlah Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (38) \\
 &= 1 + 3.3 (1,57) \\
 &= 1 + 5.181 \\
 &= 6.181 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

d. Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{22}{6} \\
 &= 3.6 = 4 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

e. Mean (\bar{x})

Tabel 4.6
Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Presentase.

Kelas Interval	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
118 – 123	1	120,5	14520.25	120.5	14520.25
124 – 129	6	126,5	16002.25	759	96013.5
130 – 135	21	132,5	17556.25	2782.5	368681.25
136 – 141	10	138,5	19182.25	1385	191822.5
Jumlah	38	518	67261	5047	671037.5

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{5047}{38} = 132,81 = 133 \text{ (dibulatkan)}$$

f. Distribusi Frekuensi Relatif

$$P (\%) = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.7
Tabel Distribusi Frekuensi Relatif Manajemen Sarana dan Prasarana di
Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

Kelas Interval	f_i	$f(\%)$
118 – 123	1	3%
124 – 129	6	16%
130 – 135	21	55%
136 – 141	10	26%
Jumlah	38	100%

g. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_{ixi}^2 - \frac{(\sum f_{ixi})^2}{n}}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{671037,5 - \frac{(5047)^2}{38}}{38 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{671037,5 - 670321,29}{37}} \\
 &= \sqrt{19,35} \\
 &= 4,39 = 4 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

h. Kategori Skor Responden

Angket penelitian ini berjumlah 35 item soal dengan 4 alternatif jawaban, dan 4 kriteria penilaian. Sehingga diperoleh rentangan skor 118 sampai 140. Data ini diperoleh dari 38 orang yaitu wakil kepala bagian sarana dan prasarana dan guru yang menjadi responden.

Berdasarkan data skor manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, skor terendah 118 dan skor tertinggi 140, dengan *mean* sebesar 133 standar deviasi sebesar 4. Hasil perhitungan statistik deskripsi dikorelasi menjadi skala 3.

Untuk mengetahui kategori manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden. Adapun interval penilaian manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah

Negeri 1 Makassar, yang digolongkan ke dalam 3 (tiga) kategori, dengan perhitungan sebagai berikut:

1) $x < (\mu - 1,0 \sigma)$ *Rendah*

$$X < 133 - 1,0 (4)$$

$$X < 133 - 4$$

$$X < 129$$

2) $(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$ *Sedang*

$$133 - 1,0 (4) \leq x < 133 + 1,0 (4)$$

$$129 \leq x < 137$$

3) $x \geq (\mu + 1,0 \sigma)$ *Tinggi*

$$X \geq 133 + 1,0 (4)$$

$$X \geq 137$$

Tabel 4.8
Kategorisasi Skor Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 133$	12	Rendah	32%
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$133 \leq X < 137$	19	Sedang	50%
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 137$	7	Tinggi	18%
Jumlah		38		100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan wakil kepala bagian sarana dan prasarana dan guru sebagai sampel, 12 atau 32% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 19 atau 50% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 7 atau 18% responden yang berada dalam kategori tinggi. Hal

tersebut menggambarkan bahwa, manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar berada dalam kategori sedang yakni 50%.

2. Gambaran Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

a. Distribusi Frekuensi Skor Pencapaian Akreditasi A

Data skor yang menggambarkan pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, yang diperoleh dari 38 responden, dan dibuat dalam tabulasi serta di hitung jumlah skor tiap responden. Data tersebut kemudian diproses dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Jumlah Data Angket Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

No	Responden	Skor
1	R1	105
2	R2	108
3	R3	100
4	R4	103
5	R5	106
6	R6	105
7	R7	101
8	R8	96
9	R9	107
10	R10	107
11	R11	91
12	R12	107
13	R13	109
14	R14	94
15	R15	105
16	R16	112
17	R17	112

18	R18	101
19	R19	107
20	R20	96
21	R21	103
22	R22	105
23	R23	101
24	R24	103
25	R25	105
26	R26	103
27	R27	105
28	R28	107
29	R29	107
30	R30	106
31	R31	105
32	R32	106
33	R33	107
34	R34	108
35	R35	109
36	R36	108
37	R37	109
38	R38	108
Jumlah		3977

Berdasarkan hasil data diatas didapatkan skor tertinggi dari skala psikologi yang digunakan = 112, dan skor terendah = 91 dari jumlah sampel (n) = 38

b. Rentang kelas (R)

$R = \text{Nilai tertinggi-nilai terendah}$

$$= 112 - 91 = 21$$

c. Jumlah Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n.$$

$$= 1 + 3,3 \log 38$$

$$= 1 + 3.3 (1,57)$$

$$= 1 + 5.181$$

$$= 6.181 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{6} = 3.5 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

e. Mean (\bar{x})

Tabel 4.10

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Presentase.

Kelas Interval	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
91 – 96	4	93,5	8742,25	374	34969
97–102	4	99,5	9900,25	398	39601
103–108	25	105,5	11130,25	2637,5	278256,25
109–114	5	111,5	12432,25	557,5	62161,25
Jumlah	38	410	42205	3967	414987,5

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{3967}{38} = 104,39 = 104 \text{ (dibulatkan)}$$

f. Distribusi Frekuensi Relatif

$$P (\%) = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Tabel. 4. 11**Tabel Distribusi Frekuensi Relatif Pencapaian Akreditasi A di Madrasah****Aliyah Negeri 1 Makassar**

Kelas Interval	f	f(%)
91 – 96	4	10%
97 – 102	4	10%
103 – 108	25	67%
109 – 114	5	13%
Jumlah	38	100%

g. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_{ixi}^2 - \frac{(\sum f_{ixi})^2}{n}}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{414987,5 - \frac{(3967)^2}{38}}{38-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{414987,5 - 414133,92}{37}} \\
 &= \sqrt{23,06} \\
 &= 4.80 = 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

h. Kategori Skor Responden

Angket penelitian ini berjumlah 38 item soal dengan 4 alternatif jawaban, dan 4 kriteria penilaian, sehingga diperoleh rentangan skor 112 sampai 91. Data ini diperoleh dari 38 orang yaitu wakil kepala bagian sarana dan prasarana dan guru yang menjadi responden.

Berdasarkan data skor pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar skor terendah 91 dan skor tertinggi 112, dengan *mean* sebesar 104 dan standar deviasi sebesar 5. Hasil perhitungan statistik deskripsi dikorelasi menjadi skala 3.

Untuk mengetahui kategori pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden. Adapun interval penilaian pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, yang digolongkan kedalam 3 (tiga) kategori, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$1) x < (\mu - 1,0 \sigma) \text{Rendah}$$

$$X < 104 - 1,0 (5)$$

$$X < 99$$

$$2) (\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma) \text{Sedang}$$

$$104 - 1,0 (5) \leq x < 104 + 1,0 (5)$$

$$99 \leq x < 109$$

$$3) x \geq (\mu + 1,0 \sigma) \text{Tinggi}$$

$$X \geq 104 + 1,0 (5)$$

$$X \geq 109$$

Tabel 4. 12
Kategorisasi Skor Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1
Makassar

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 99$	4	Rendah	11%
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$99 \leq X < 109$	29	Sedang	76%
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 109$	5	Tinggi	13%
Jumlah		38		100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 38 wakil kepala bagian sarana dan prasarana dan guru sebagai sampel, 4 atau 11% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 29 atau 76% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 5 atau 13% responden yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, proses pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar berada dalam kategori sedang yakni 76%.

3. Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

Perhitungan untuk memperoleh angka indeks antara variable X (manajemen sarana dan prasarana), Y (pencapaian akreditasi A) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

- a. Analisis Inferensial dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 4. 13
Tabel Penolong Mencari Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana
Terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	140	105	19600	11025	14700

2	127	108	16129	11664	13716
3	134	100	17956	10000	13400
4	138	103	19044	10609	14214
5	132	106	17424	11236	13992
6	127	105	16129	11025	13335
7	131	101	17161	10201	13231
8	124	96	15376	9216	11904
9	133	107	17689	11449	14231
10	128	107	16384	11449	13696
11	118	91	13924	8281	10738
12	131	107	17161	11449	14017
13	135	109	18225	11881	14715
14	127	94	16129	8836	11938
15	132	105	17424	11025	13860
16	136	112	18496	12544	15232
17	136	112	18496	12544	15232
18	131	101	17161	10201	13231
19	133	107	17689	11449	14231
20	124	96	15376	9216	11904
21	135	103	18225	10609	13905
22	139	105	19321	11025	14595
23	138	101	19044	10201	13938
24	133	103	17689	10609	13699
25	134	105	17956	11025	14070
26	134	103	17956	10609	13802
27	135	105	18225	11025	14175
28	137	107	18769	11449	14659
29	139	107	19321	11449	14873
30	133	106	17689	11236	14098
31	133	105	17689	11025	13965
32	135	106	18225	11236	14310
33	135	107	18225	11449	14445
34	136	108	18496	11664	14688
35	135	109	18225	11881	14715
36	137	108	18769	11664	14796
37	134	109	17956	11881	14606

38	134	108	17956	11664	14472
Jumlah	5053	3977	672709	417001	529328

Untuk mengolah data diatas penulis menggunakan rumus regresi sederhana :
 $Y = a + bX$

- 1) Dimana untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{(3977)(672709) - (5053)(529328)}{38.(672709) - (5053)^2} \\
 &= \frac{2675363693 - 2674694384}{25562942 - 25532809} \\
 &= \frac{669309}{30133} \\
 &= \mathbf{22,21183}
 \end{aligned}$$

- 2) Untuk menghitung nilai b maka dengan menggunakan persamaan:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{38(529328) - (5053)(3977)}{38.672709 - (5053)^2} \\
 &= \frac{20114464 - 20095781}{25562942 - 25532809} \\
 &= \frac{18683}{30133} \\
 &= \mathbf{0,62002}
 \end{aligned}$$

b. Uji Signifikan (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 Se &= \sqrt{\frac{y^2 - (a \cdot \sum y) - (b \cdot \sum xy)}{n - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{417001 - (22,21183.3977) - (0,62002.529328)}{38 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{417001 - 88336,44791 - 328193,94656}{36}} \\
 &= \sqrt{\frac{11552,351}{36}} \\
 &= \mathbf{2,98560732}
 \end{aligned}$$

c. Menentukan koefisien regresi (Sb)

$$\begin{aligned}
 Sb &= \frac{Se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}} \\
 &= \frac{2,98560732}{\sqrt{672709 - \frac{(5053)^2}{38}}} \\
 &= \frac{2,98560732}{\sqrt{672709 - 671916,02632}} \\
 &= \frac{2,98560732}{\sqrt{671095,84}} \\
 &= \mathbf{0,003644521}
 \end{aligned}$$

d. Menguji hipotesis

- 1) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t table.

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

$$db = n - 2 = 38 - 2 = \mathbf{36}$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{0,05:36} = \mathbf{2,02}$$

- 2) Menghitung statistic uji t

$$H_0 : \beta = 0 \text{ (Tidak terdapat pengaruh X terhadap Y)}$$

$$H_a : \beta \neq 0 \text{ (Terdapat pengaruh X terhadap Y)}$$

Menentukan nilai uji statistik :

$$t = \frac{b - \beta_0}{sb}$$

$$t = \frac{0,62002 - 0}{0,003644521}$$

$$= \mathbf{170,12}$$

e. Menentukan Kesimpulan

Dari kriteria pengujian untuk uji signifikansi yaitu, Jika $t_b < t_{\text{tab}}$ atau H_0 diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan $t_b > t_{\text{tab}}$ atau H_0 ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan.¹

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{\text{hitung}} = 170,12$ sementara $t_{\text{tabel}} = 2,02$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan

¹Kadir, *Statistika Terapan*, h. 181-182.

antara manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif manajemen sarana dan prasarana, dengan memperhatikan guru dan wakil kepala bidang sarana dan prasarana sebanyak 38 orang sebagai sampel, 12 atau 32% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 19 atau 50% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 7 atau 18% responden yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar berada dalam kategori sedang yakni 50%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif manajemen sarana dan prasarana, dengan memperhatikan guru dan wakil kepala bidang sarana dan prasarana sebanyak 38 orang sebagai sampel, 4 atau 11% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 27 atau 76% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 5 atau 13% responden yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, pencapaian akreditasi A berada dalam kategori sedang yakni 76%.

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 170,12$ sementara $t_{tabel} = 2,02$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar.

Salah satu bagian penting pendidikan yang mempunyai peranan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu manajemen sarana dan prasarana. Seperti yang kita ketahui bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah salah satu dari ruang lingkup manajemen yang perlu untuk dilaksanakan dalam sebuah lembaga pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan. Tanpa adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Selanjutnya dari pengaruh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata ada pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Berdasarkan kesimpulan judul skripsi tersebut maka bisa diketahui salah satu faktor pencapaian akreditasi adalah manajemen sarana dan prasarana yang disediakan, diatur dan digunakan sesuai dengan fungsinya agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat menunjang jalannya pendidikan dan menunjukkan hasil yang memuaskan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang manajemen sarana dan prasarana dan pengaruhnya terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis deskripsi manajemen sarana dan prasarana pada table 4.8 memberikan gambaran bahwa kategori hasil angket tentang manajemen sarana dan prasarana yaitu 12 atau 32% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 19 atau 50% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 7 atau 18% responden yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar berada dalam kategori sedang yakni 50%.
2. Hasil analisis deskriptif pencapaian akreditasi A pada tabel 4.12 memberikan gambaran bahwa kategori angket tentang pencapaian akreditasi A yaitu 4 atau 11% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 29 atau 76% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 5 atau 13% responden yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar berada dalam kategori sedang yakni 76%.

3. Karena $t_{hitung} = 170,12 > t_{0,05 (36)} \text{ tabel} = 2,02$, maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana berpengaruh terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.

B. Implikasi Penelitian dan Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dalam upaya menyediakan sarana sekolah dan mengelola sarana sekolah dengan sebaik-baiknya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, dan peneliti selanjutnya maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan selalu memperhatikan dalam peningkatan manajemen sarana dan prasarana, dan mengganti sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai.
2. Bagi guru diharapkan agar memanfaatkan sarana dan prasarana dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsinya sehingga dapat menunjang jalannya proses pembelajaran.
3. Bagi wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana sebaiknya meningkatkan pengadaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang menunjang pembelajaran, seperti meja dan kursi yang lebih sesuai dengan postur tubuh peserta didik sehingga nyaman digunakan, media yang

diperlukan guru dalam proses belajar mengajar dan ruang belajar yang senantiasa bersih.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mengadakan penelitian dengan cakupan materi lainnya dengan berdasarkan manajemen sarana dan prasarana yang peneliti lakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada, 2006.
- Aprijon. *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SLTP*, Menara Riau: Jurnal Kewirausahaan , Vol 13, No.1, Januari- Juni 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Program Pendidikan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi* Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015.
- Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Pelajar, 2002.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Depag RI, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Fadhilah, Nur Indah. *Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa di SD Islam Al Syukro Universal*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jakarta: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2014.
- Hadi, Sutrinso. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- <http://devamelodica.com/contoh-teori-sarana-prasarana-belajar-untuk-skripsi-pendidikan>.

- Jannah, Miftahul. *Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Smp Nasima Semarang*, 2010.
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kalsum, Ummi. *Dampak Pendidikan Gratis terhadap Kualitas Pelayanan Sarana Prasarana di Pondok Posanten Hj. Haniah Madrasah Aliyah Kabupaten Maros, Skripsi UIN Alauddin Makassar* Makassar: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2016.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 087/U/2002, pasal. 2.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan 2*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Muflihah, Ferli Ummul. *Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTs Negeri Sleman Kabupaten Sleman Maguwoharjo Yogyakarta, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Petunjuk Pelaksanaan Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 087/U/2002, pasal. 1 ayat 3*, Jakarta, CV. Tamita Utama, 2003.
- Prihatin, Eka. *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabet, 2011.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Semua*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Shadily, Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 2005.
- Silalahi, Ulbert. *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Sudjarwo. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT. Mediatama Sarana Perkasa, 2011.

- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, Bandung: PT. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta CV, 2015.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syafaruddi. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.
- Syukur, Fatah. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Utomo, T Dwi. *Hubungan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta* Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2013.



ANGKET PENELITIAN

Tentang “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar”

A. Pendahuluan

Demi keabsahan dan keakuratan penelitian ini, maka sangat diharapkan kepada responden dapat memberikan jawaban yang objektive terhadap pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuisioner ini.

Jawaban responden adalah informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini. Oleh sebab itu atas kesediaan Ibu/Bapak diucapkan banyak terima kasih.

B. Identitas Responden

- Nama :
- Status : PNS/Non PNS/Honorer
- NIP :
- Pangkat/golongan :
- Jenis Kelamin : L/P
- Pendidikan terakhir :
- Akta mengajar : Memiliki/Tidak memiliki
- Hari/tanggal :

C. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan dan perasaan anda yang sesungguhnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari empat jawaban yang tersedia. Untuk jawaban skala SS,S KS,TS.

Keterangan:

- SS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan Sangat Sesuai
- S = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan Sesuai
- KS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan Kurang Sesuai
- TS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan Tidak Sesuai

3. Berilah tanda ceklist (√) pada jawaban yang anda pilih
4. Dalam memberikan jawaban tidak ada yang benar atau yang salah. Usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara dan jangan sampai terlewatkan.
5. Kerahasiaan dalam pengisian angket ini akan kami jaga
6. Atas partisipasi dan kesediannya dalam pengisian angket ini kami ucapkan terimakasih.

1. Sarana dan Prasarana

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Kursi dan meja yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sudah memadai dalam proses belajar mengajar				
2	LCD yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar menunjang untuk jalannya proses pembelajaran				
3	Ketika ketersediaan LCD tidak memadai maka proses pembelajaran tidak akan berjalan				
4	Wifi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sangat membantu dalam pembelajaran				
5	Fasilitas yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sangat mendukung jalannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien				
6	Kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana di kelas sangat mendukung sehingga dapat memperlancar jalannya proses belajar mengajar				
7	Alat/media pembelajaran di kelas saya mengajar lengkap dan mendukung jalannya proses pembelajaran				
8	Kepala sekolah memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah				
9	Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sangat mendukung sehingga sekolah kami mendapatkan akreditasi A				
10	Buku dan sumber belajar lainnya di sediakan oleh pihak sekolah salah satunya untuk pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar				
11	Sarana dan prasarana di sekolah kami sangat menunjang dalam proses belajar mengajar				
12	Sekolah mendapat bantuan untuk fasilitas sarana prasarana dari pemerintah				
13	Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat mencapai akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar				
14	Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sangat berkualitas				
15	Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sangat menunjang dalam mencapai akreditasi A				

16	Pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sangat di pengaruhi oleh adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik				
17	Manajemen sarana dan prasarana sangat penting di suatu lembaga pendidikan terutama dalam pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar				
18	Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sangat baik				
19	Manajemen sarana dan prasarana sekolah menjadi prioritas dalam pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar				
20	Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar lengkap dan kualitasnya bagus				
21	Sarana dan prasarana yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar				
22	Manajemen sarana dan prasarana tidak berpengaruh terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar				

2. Pencapaian Akreditasi A

NO	PERNYATAAN	SS	S	ST	TS
1	Implementasi/penerapan kurikulum di madrasah sudah berjalan dengan efektif				
2	Setiap memulai atau mengakhiri PBM guru selalu memberikan evaluasi kepada peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan				
3	Sebelum terlaksananya PBM guru selalu membuat perencanaan dengan membuat perangkat pembelajaran				
4	Masih ada guru yang tidak memahami kurikulum yang berlaku di Madrasah, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan				
5	Kepala sekolah selalu membuat perencanaan dan mendiskusikannya kepada guru-guru				
6	Guru-guru tidak mengetahui perencanaan yang sudah dibuat oleh kepala sekolah				
7	Seluruh masyarakat sekolah sudah mengimplementasikan manajemen sekolah sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai				
8	Pengimplementasian manajemen sekolah masih tidak efektif				

9	Dalam pengambilan keputusan kepala sekolah terkadang mengambil tindakan sendiri tanpa mendiskusikannya				
10	Kepala sekolah selalu melakukan supervisi/pengawasan kepada guru-guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas				
11	Kepala sekolah tidak peduli dengan keefektifan jalannya proses pembelajaran				
12	Dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana di Madrasah dapat menunjang jalannya proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai akreditasi A				
13	Dengan adanya pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik maka dapat menunjang jalannya proses pembelajaran				
14	Pencapaian akreditasi A di Madrasah salah satunya di dukung oleh manajemen sarana dan prasarana yang baik				
15	Dengan adanya penilaian kelayakan sekolah berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan oleh pemerintah sehingga mendorong tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang baik				
16	Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar dapat dicapai salah satunya dengan terpenuhinya standar sarana dan prasarana sekolah				
17	Pencapaian akreditasi A salah satunya dilakukan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar				
18	Sekolah membuat program untuk penyambutan siswa baru				
19	Sekolah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa				
20	Sekolah memberikan pembinaan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya				
21	Sekolah memiliki berbagai wadah/organisasi dalam rangka mengembangkan bakat peserta didik				
22	Output/keluaran dari Madrasah banyak di terima di perguruan tinggi				
23	Sekolah menghasilkan output yang berprestasi dan mampu bersaing				
24	Masyarakat umum ikut berpartisipasi/berperan dalam kegiatan dan pengambilan keputusan dalam memajukan sekolah				
25	Masyarakat umum terkadang tidak menghadiri undangan pertemuan dari sekolah				
26	Sekolah dan orang tua siswa menjalin kerja sama yang baik dalam rangka meningkatkan pengetahuan peserta didik				

27	Komite sekolah ikut serta dalam pengambilan kebijakan dan penyelenggaraan pembiayaan dalam meningkatkan mutu sekolah				
28	Komite sekolah terkadang memberikan arahan atau aspirasi yang tidak berpengaruh di Madrasah				

Kritikan dan saran:

.....

Makassar,2017

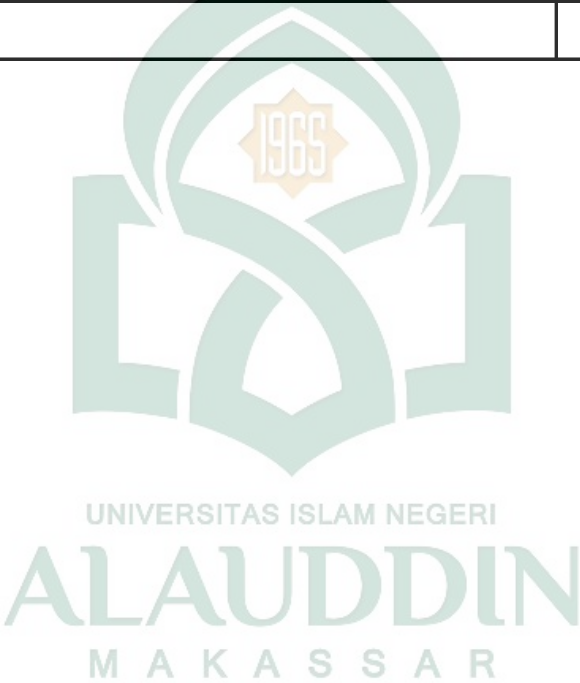
Ttd Responden

(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

Responden	Butir Instrumen Pencapaian Akreditasi A																												Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
R1	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	108
R3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	100
R4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	103
R5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	106
R6	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	105
R7	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	101
R8	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	96
R9	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	107
R10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	107
R11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	91
R12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	107	
R13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	109
R14	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	94	
R15	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	105	
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
R18	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	101
R19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	107	
R20	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	96	
R21	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	103	
R22	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	105	
R23	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	101	
R24	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	103	
R25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	105	
R26	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	103	
R27	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	105	
R28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	107	
R29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	107	

R30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	106	
R31	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	105
R32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	106
R33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	107
R34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	108
R35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
R36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	108
R37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
R38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	108
Total																												3977



R30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	133
R31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	133
R32	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	135
R33	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
R34	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
R35	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	135
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	137
R37	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	134
R38	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	134
Total																														5053				





Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar



Kantor dan Ruang Tata Usaha



Lapangan Sepak Bola



Meja Guru dan Papan Tulis di Kelas



Lapangan Volly



Ruang Lab Computer



Depan Ruang Kelas



Tempat Parkir



Musholah



Gedung Sementara di Renovasi

PERSURATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Hal : *Permohonan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin
Di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : **DIAN AMALIYANI**
Nim : 20300113019
Semester : VII (tujuh)
Fak./Jur. : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi sebagai berikut:

1. Korelasi Antara Profesionalisme Guru dengan Prestasi Belajar Peserta Didik
di Madrasah Tsanawiyah Sapobonto Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba

2. Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Eksistensi Akreditasi
Sekolah di MAN 1 Makassar

Dengan ini permohonan ini saya ajukan, atas perhatian dan persetujuan bapak
saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Makassar, Januari 2017

Pemohon

Drs. Baharuddin. M.M.
Nip. 196809131994031001

DIAN AMALIYANI
Nim. 200300113019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720. Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

SURAT KETERANGAN

Pembimbing Baca Tulis Alquran di bawah ini, menerangkan bahwa:


Nama : DIAN AMALYANI
NIM : 20300113019
Semester : VI (enam)
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

benar yang bersangkutan dinyatakan Lulus / Belum Lulus membaca Alquran dan hafalan surah surah pendek pada juz 30.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pembimbing,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R


Alauddin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

NO : 134 / MPI/IV/2016
HAL : Usul Dosen Pembimbing Skripsi

Samata-Gowa, 13 April 2016

Kepada Yth.

1. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag. (Sebagai Pembimbing I)
2. Mardhiah, S.Ag., M.Pd. (Sebagai Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat permohonan judul skripsi a.n Dian Amaliyani Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tanggal 13 April 2016, maka dengan ini kami memohon kesediaan bapak/ibu, saudara(i) untuk menjadi dosen pembimbing pada mahasiswa tersebut. Adapun judul skripsi adalah sebagai berikut :

“Pengaruh Pemberian Kompensasi terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Guru di MTs Sapobonto Kabupaten Bulukumba”

NO	PEMBIMBING	BERSEDIA	TIDAK BERSEDIA	KET
1	Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.			
2	Mardhiah, S.Ag., M.Pd.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Revisi Judul (jika diperlukan)

M A K A S S A R

Demikian atas kesedian bapak/ibu, saudara(i) kami ucapkan terima kasih

a.n Dekan
Ketua Jurusan,

Drs. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002

Catatan
Fotocopy 1 Arsip Jurusan

C:\Users\MPI\Dropbox\persuratan\Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa ■ Tlp./Fax. (0411) 882682

NO : 162 /MPI/IV/2016
Lampiran :
HAL : **Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
Dan Penetapan Pembimbing**

Samata-Gowa, 20 April 2016

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Makassar

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, menerangkan bahwa :

N a m a	: Dian Amaliyani
N I M	: 20300113019
Semester	: VI
Fak/Jur	: Tarbiyah dan Keguruan
Jur/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat/No.HP	: Makassar

Telah mengajukan Judul Skripsi:

"Pengaruh Pemberian Kompensasi terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Guru di MTs Sapobonto Kabupaten Bulukumba"

Untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

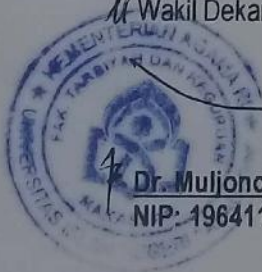
Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.

Pembimbing II : Mardhiah, S.Ag., M.Pd.

Demikian permohonan ini dan atas perkenaanannya diucapkan terima kasih.

Disahkan oleh:
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Wassalam
Ketua Jurusan MPI,



[Signature]
Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
NIP: 19641110 199203 1 005

[Signature]
Drs. Baharuddin, M.M.
NIP: 19661225 199403 1 002

Catatan
Fotocopi 1 Arsip untuk Jurusan

@ZuIC:\Users\MPI\Dropbox\MPI\Persuratan\Skripsi\Pengesahan Judul Dan Pembimbing.Docx



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 1257 TAHUN 2016**

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 162/MPI/TV/2016 tanggal 20 April 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Dian Amaliyani**
NIM : 20300113019 dengan judul:
"Pengaruh Pemberian Kompensasi terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Guru di MTs. Sapobonto Kabupaten Bulukumba"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAlauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag. : Pembimbing I
- b. Mardhiah, S.Ag., M.Pd. : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata
Pada tanggal : 9 Mei 2016

Dekan, *li*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

amri
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

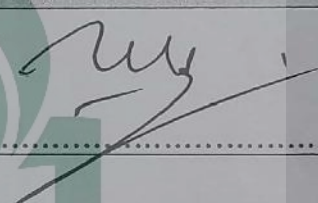
1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pertinggal.

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

Nomor: 540 /MPI/2017

Nama : **Dian Amaliyani**
NIM : 20300113019
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar**

Draft skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui:

PERSETUJUAN PEMBIMBING I	
Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag. NIP 19680913 199403 1 001	

PERSETUJUAN PEMBIMBING II	
Mardhiah, S.Ag., M.Pd. NIP 19740702 200501 2 003	

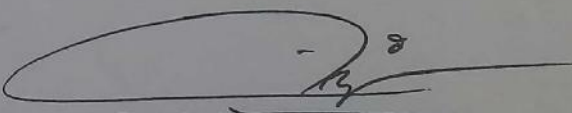
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Samata, Februari 2017

Disahkan oleh:
Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik ,

Drs. Mufiono Darmopolii, M.Ag.
NIP 19641110 199203 1 005

Ketua Jurusan MPI,


Drs. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 01 002

Keterangan:

1. 1 (satu) Rangkap untuk Ketua Jurusan.
2. 1 (satu) Rangkap untuk Subag Akademik
3. 1 (satu) Rangkap untuk PUMK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. 1 (satu) Rangkap untuk yang bersangkutan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 511 TAHUN 2017
TENTANG
NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 1257 Tahun 2016, tanggal 9 Mei 2016 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:
- Nama** : Dian Amaliyani
NIM : 20300113019 dengan judul:
Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi a di Madrasah aliyah Negeri 1 Makassar
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;

8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

Memperhatikan : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

Pertama : Mengangkat/menunjuk saudara:
a. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag. : Narasumber I
b. Mardhiah, S.Ag., M.Pd. : Narasumber II

Kedua : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.

Ketiga : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal : 28 Februari 2017



D. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.** (Selaku Narasumber I)
2. **Mardhiah, S.Ag., M.Pd.** (Selaku Narasumber II)

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : **Dian Amaliyani**
NIM : **20300113019**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : **"Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar"**

Yang bersangkutan telah menyajikan Proposalnya dalam seminar dan bimbingan proposal serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk pembimbing pada saat seminar proposal.

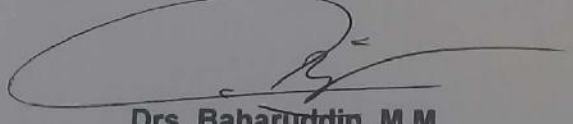
Pembimbing I


Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.
NIP 19680913 199403 1 001

Pembimbing II


Mardhiah, S.Ag., M.Pd.
NIP 19740702 200501 2 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan MPI


Drs. Baharuddin, M.M
NIP 19661225 199403 1 002

BERITA ACARA SEMINAR

Pada hari ini... Senin tanggal... 6... bulan... Maret... 2017 telah dilaksanakan seminar proposal Skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Dian Amaliyani
Nim : 20300113019
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Makassar
Judul Skripsi : **"Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar"**.

Dihadiri oleh
Nara Sumber : Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Narasumber I


Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.
NIP 19680913 199403 1 001

Narasumber II


Mardhiah, S.Ag., M.Pd.
NIP 19740702 200501 2 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan MPI,


Drs. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 1 002

Keterangan:

1. 1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan
2. 1 (satu) rangkap untuk Subag Akademik
3. 1 (satu) rangkap untuk PMUK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. 1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ■ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : T. 1/ TL.00/4200/2017
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*
Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Samata, 2 Juni 2017

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Dian Amaliyani
NIM : 20300113019
Semester/TA : VIII/2017/2018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Samata Gowa

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi:

"Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di MAN. 1 Makassar".

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.
2. Mardiah, S.Ag., M.Pd.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di MAN. 1 Kota Makassar Tanggal 2 Juni 2017 s.d 2 Agustus 2017

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
A.n. Rektor
Dekan



Amri
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 0 5 7 9

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10417/S.01P/P2T/07/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.00/42000/2017 tanggal 02 Juni 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : DIAN AMALIYANI
Nomor Pokok : 20300113019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH KUALITAS SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PENCAPAIAN AKREDITASI A DI MAN 1 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 20 Juli s/d 20 September 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 17 Juli 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip. 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jl. Tala' Salapang No. 46 Makassar
Telepon. (0411) 868996. Faksimili. (0411) 864906;
E-mail: man_ujungpandang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 1451/ Ma.21.12.01/PP.07/11/2017

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Kementarian
Agama Kota Makassar, tanggal 20 Juli 2017 Nomor : B-3610/KK.21.12/TL.00/07/2017,

Perihal : izin penelitian, maka dengan ini Kepala MAN I Makassar menerangkan :

Nama : **Dian Amaliyani**
Nomor Pokok/Stambuk : 20300113019
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Saudara tersebut di atas, telah mengadakan penelitian di MAN I Makassar dari tanggal
20 Juli s/d 20 September 2017 dengan judul penelitian :

**“PENGARUH KUALITAS SARANA DAN PRASARANA TERHADAP
PENCAPAIAN AKREDITASI A DI MAN 1 MAKASSAR”**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 November 2017

Kepala MAN I Makassar



/Ramli Rasyid, S.Ag, M.Pd.I, M.Ed.

NIP. 197708112003121006

Nomor : 873 /MPI/2017

Samata,

Juli 2017

Lamp : -

Hal : Usul Penerbitan SK Penguji Ujian Komprehensif

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
c.q. Sub Bagian Akademik
Di-

Samata

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian studi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, maka dengan ini kami memohon kesediaan bapak untuk menerbitkan SK penguji ujian Komprehensif a.n :

Nama : Dian Amaliyani
NIM : 20300113019
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Adapun nama-nama penguji komprehensif yang diusulkan adalah sebagai berikut :


No.	Penguji	Mata Ujian
1.	Dr. Laode Ismail Ahmad, M.Th.I	Dirasah Islamiyah
2.	Dr. Hj. Musdalifah, M.Pd.I	Ilmu Pendidikan Islam
3.	Drs. Baharuddin, M.M.	Manajemen Pendidikan Islam

Demikian kami usulkan untuk diproses lebih lanjut.



Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik
Drs. Mulyono Damopolli, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

Ketua Jurusan,



Drs. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1453 TAHUN 2017
TENTANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (i) a.n. **Dian Amaliyani**, NIM: 20300113019, sudah layak menempuh Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif)
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji.
b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

KETUA : Drs. Baharuddin, MM.
SEKRETARIS : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

NO	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Dr. Laode Ismail Ahmad, M.Th.I.	Dirasah Islamiyah	MKDU
2	Dr. Hj. Musdalifa, M.Pd.I.	Ilmu Pendidikan Islam	MKDK
3	Drs. Baharuddin, MM.	Manajemen Pendidikan Islam	MKK

- Pertama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut di atas dengan tugas sebagai berikut:
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada kekeliruan akan diperbaiki seperlunya.

Ditetapkan di : Samata - Gowa
Pada tanggal : 1 Agustus 2017



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 264 TAHUN 2017**

**TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
SETELAH:**

Membaca : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:
Nama : **Dian Amaliyani**
NIM : **20300113019**
Judul : **Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar**

Tertanggal **31 Oktober 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 jo No.85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**
- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:
Dian Amaliyani, NIM: 20300113019;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Tanggal : 8 November 2017

Dekan,

Kuasa Nomor: B-6552/T.1/KP.07.6/10/2017

Tanggal 23 Oktober 2017



Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.

NIP. 19641110 199203 1 005

**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1619 TAHUN 2017**

TENTANG

PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i Dian Amaliyani, NIM: 20300113019;

Ketua : Drs. Baharuddin, M.M.

Sekretaris : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

Munaqisy I : Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.

Munaqisy II : Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing I : Dr. M.H. Muhammad Yahya, M.Ag.

Pembimbing II : Mardhiah, S.Ag., M.Pd.

Pelaksana : Zulfikar Arranury, S.Kom.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 8 November 2017

Dekan,

Kuasa Nomor: B-6552/T.1/KP.07.6/10/2017
Tanggal 23 Oktober 2017



Dr. Muliono Damopolii, M.Ag.
NIP: 19641110 199203 1 005



19905

71

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Peruntukan:
 Mahasiswa
 Akademik
 Jurusan/Prodi
 Arsip

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan	Dian Amaliyanti	20300113019	MPI
2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis Kelamin	Bulukumba, 14 November 1995		Perempuan
3. Hari/Tgl. Ujian			
4. Judul Skripsi	Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar		
5. Ketua/Sekretaris Sidang	Drs. Baharuddin M.M. / Ridwan Idris, S.Ag. M.Pd.		
6. Pembimbing	1. Dr. H. Muhammad Yahya, M.A. Maedhah, S.Ag. M.Pd.		
7. Penguji	1. Drs. H. Andi Achruh, M.Pd. 2. Syamsuddin, S.Ag. M.Pd.		

Hasil Ujian (Lingkari salah satunya yang sesuai)	<input type="radio"/> a. Lulus tanpa perbaikan <input checked="" type="radio"/> b. Lulus dengan perbaikan <input type="radio"/> c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang <input type="radio"/> d. Belum lulus dengan perbaikan dan ujian ulang
---	--

Keterangan Perbaikan:	
-----------------------	--

<p>SURAT PERNYATAAN</p> <p>Pada hari ini <u>14</u> <u>11</u> bulan <u>2017</u> Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan: <u>a. Perbaikan skripsi</u> <u>b. Ujian ulang</u> <u>c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas</u>. Saya akan menyelesaikan dalam jangka waktu <u>14</u> bulan <u>14</u> hari (tidak lebih dari satu bulan). Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji, dan Fakultas. Oleh karena itu, konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyeter 5 judul buku berbeda ke Prodi sesuai pasal 66 ayat 8 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016)</p> <p style="text-align: right;">Makassar, 201... Pemberi Pernyataan</p> <p>Nama Mahasiswa: <u>Dian Amaliyanti</u> Tanda Tangan: <u>[Signature]</u></p>	
---	--

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari salah satu poin a, b, c, dan d sesuai dengan kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak II) untuk dibaca oleh mahasiswa.

Tanda Tangan: Ketua/Sekretaris Penguji Pembimbing	Makassar, 201...
	1. <u>[Signature]</u> 2. <u>[Signature]</u>
	1. <u>[Signature]</u> 2. <u>[Signature]</u>
	1. <u>[Signature]</u> 2. <u>[Signature]</u>

Keterangan hasil perbaikan:	
Skripsi telah diperbaiki/diujikan ulang dan telah diterima oleh tim penguji pada Tgl. 201...	
Tanda tangan tim penguji (1) <u>[Signature]</u> (2) <u>[Signature]</u>	

NILAI UJIAN: I. Bahasa : Isi : Metode : Penguasaan :
II. Bahasa : Isi : Metode : Penguasaan :
Tgl. Yudisium, 201...
IPK = $\frac{\sum \text{sks} \times N}{\sum \text{sks}}$: =

Alamat Mahasiswa:	Jl. <u>Antang, Kompleks Makro Gaji Blok G1 No. 7</u>	Kode Pos
Alamat Makassar	No. Tlp./Hp. <u>085397375068</u>	
Alamat daerah asal	Jl. <u>Bulukumba</u> Kecamatan <u>Bulukumba</u> Kab/Kota <u>Bulukumba</u> Provinsi <u>Sulawesi Selatan</u>	
	RT/RW <u>02552</u> Kode Pos <u>085397375068</u>	

Kotak No. 1 dan Alamat Mahasiswa diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung. Satu lembar diserahkan ke Fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. VI) ditandatangani oleh tim penguji.

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

NOMOR : 329/Mp.1/2017

Nama lengkap : Dian Amaliyani
Tempat Tanggal Lahir : Bulukumba, 14 November 1995
Alamat : Antang Kompleks Makio Baji B1 No 07 Makassar
Suku bangsa : Bugis, Indonesia
NIM : 20300113019
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap ~~Pencapaian~~ Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar
Nomor Sertifikat KKN : 594/LP2M-UIN/vi/2017
Nomor Sertifikat FIKIH : 0086/DICA/CSP/2013
Bukti Pembayaran SPP : 1-IX
Nomor SK Pembimbing : Tanggal : Bulan : Tahun :
IPK Sementara : 2,50 $\frac{\sum sksN}{sks} = IPKS$
Tgl. Persetujuan Pembimbing : 31 Bulan Oktober Tahun 2017
Dosen Penguji : Drs. Baharuddin, M. M.
Ketua : Ridwan Idris, S. Ag. M. Pd.
Sekretaris :
Penguji : 1) Drs. H. Andi Achruh, M. Pd. I
2) Syamsuddin, S. Ag. M. Pd. I
Pembimbing : 1) Dr. H. Muhammad Yahya, M. Ag.
2) Mardiah, S. Ag., M. Pd.
U.A.P.S. (Komprehensif) :
Dirasah Islamiyah Dosen: Dr. Laode Ismail Ahmad, M. Th. I Lulus Tgl. 28/8/2017
Ilmu Pendidikan Islam Dosen: Dr. Hj. Musdalifa, M. Pd. I Lulus Tgl. 8/8/2017
Metode Peng. PPUI Dosen: Drs. Baharuddin, M. M. Lulus Tgl. 14/8/2017


Samata, 31 Oktober 2017

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan

NIP.

Mahasiswa


Dian Amaliyani
NIM. 20300113019

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. Muljono Darnopolii, M. Ag.

NIP. 19641110 199203 1 005

RIWAYAT HIDUP



Dian Amaliyani. Penulis adalah anak pertama dari lima bersaudara. Lahir dari buah cinta dan kasih sayang dari Ayahanda A. Baso Patarai dengan Ibunda Harija di Bulukumba pada tanggal 14 November 1995. Riwayat pendidikan, penulis menamatkan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD Negeri 241 Ili Kecamatan Sinjai Borong kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan tamat pada tahun 2010 di MTs Sapobonto, Kecamatan Bulukumba, Kabupaten Bulukumba. Kemudian melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas dan Alhamdulillah tamat pada tahun 2013 di MAN 2 Tanete. Pada tahun yang sama pula penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Angkatan 2013 di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sampai sekarang.